

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Siswa yang mendapatkan perhatian dan perlakuan khusus tentunya akan menghasilkan atau menguasai yang berbeda pula dalam sebuah kelas atau kelompok bahkan perlakuan individual sekaligus dengan diberikanya perlakuan dan perhatian yang lebih baik dalam belajar di sekolah maupun di rumah, tentunya akan lebih baik pula penguasaan kertrampilan atau konsep terhadap mata pelajaran – mata pelajaran yang dipelajarinya. Dengan menggunakan media *audio visual* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemberian media *audio visual* secara rutin dan terorganisir dengan baik

paling tidak akan mampu mengkondisikan dalam bentuk motifasi ekstinsik bagi siswa itu sendiri.

Moh Uzer (1996:29) menjelaskan “Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, atau paksaan orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar, misalnya seseorang mau belajar karena ia disuruh orang tua untuk mendapatkan peringkat pertama.”

Dalam upaya untuk mengembangkan strategi pembelajaran dengan media *audio visual*, ada beberapa aspek yang perlu difikirkan. Sebagaimana Pengelly (1989: 2) menyatakan bahwa ketika mengembangkan media *audio visual*, terutama dalam hal mendesain permasalahan, guru perlu memperhatikan latar belakang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Disamping, strategi pembelajaran dengan media *audio visual* perlu melakukan penyeleksian persoalan yang layak untuk muridnya. Permasalahan yang dipilih harus menantang terbuka untuk berbagai cara penyelesaian dan nampak sedikit Ilmu Pengetahuan Alamnya (Hodgson, 1989 : 350) .

Demikian halnya memberikan pembelajaran dengan media audio visual dengan harapan baik itu dirasa memaksa bagi siswa atau itu karena disuruh sebagai tugas dengan perasaan terpaksa, yang jelas mengkondisikan siswa harus belajar. Dengan pola demikian tentunya anak yang lebih banyak belajar akan lebih baik misalnya dalam mata pelajaran yang dikerjakan.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai saat ini masih jauh dan apa yang kita harapkan. Betapa kita masih ingat dengan hangat akan standarisasi Ujian Akhir Sekolah (UAS) dengan nilai masing – masing mata

pelajaran 4,51 dikeluhkan oleh semua para pendidik bahkan oleh orang – orang tua siswa sendiri, karena anak atau

siswanya tidak dapat lulus. Hal lucu yang sebenarnya tidak perlu terjadi. Melihat kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah melakukan pembelajaran dengan media *audio visual* kepada siswa. Dengan pemberian pembelajaran media audio visual kepada siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut didepan, maka identifikasi masalah pada saat ini adalah :

1. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam masih konvensional
2. Siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.ilmu pengetahuan alam
3. Siswa dalam mengerjakan tugas pelajaran ilmu pengetahuan alam merasa kesulitan dalam konsentrasi untuk menyelesaikan, sehingga pembelajaran tidak kondusif yaitu siswa merasa tidak mampu mengerjakan tugas.
4. Hasil pembelajaran ilmu pengetahuan alam kurang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 1 Pandeyan, Jatinom, Klaten
2. Hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran dengan melakukan media *audio visual*

3. Tempat pelaksanaan penelitian di SDN 1 Pandeyan, Jatinom, Klaten.

D. Perumusan Masalah

“Apakah penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Pandeyan, Jatinom, Klaten? “

E. Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum

Tujuan peneliti yang diharapkan dari penelitian ini menjadi masukan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan menyelesaikan tugas dan masalah pembelajaran dengan baik.

2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini :

“Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media *audio visual* di sekolah dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Pandeyan, Jatinom, Klaten.”

F. Kegunaan / Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Teoritis

Secara teoritis bahwa media *audio visual* di sekolah bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas mata pelajaran. Dengan pelaksanaan media *Audio Visual* di sekolah secara

rutin dan terorganisir dengan baik paling tidak akan mampu mengkondisikan dalam bentuk motivasi ekstinsik bagi siswa itu sendiri.

Hasil penelitian ini diharapkan siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pandeyan, Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten dapat lebih meningkatkan pemberdayaan menyelesaikan masalah pembelajaran di sekolah, agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

2. Praktis

a. Guru

1. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.
2. Ditemukan strategi yang tepat dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.
3. Mendapatkan pengetahuan tentang media penyelesaian pekerjaan dalam pembelajaran.

b. Siswa

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan media *audio visual* dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya.
2. Melalui pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan kegiatan belajar menjadi lebih menarik minat siswa.
3. Menambah wacana tentang cara belajar yang menyenangkan

c. Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Pemilihan Media *Audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah agar hasil belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.
3. Menumbuhkan rasa senang terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.